ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Struktur kepemilikan diwakili oleh konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khamis (2015).

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013- 2015. Total pengamatan berjumlah 210 yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Pengukuran berbasis kinerja (ROA) dan pengukuran berbasis pasar (Tobin's Q) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Ada beberapa variabel kontrol yang termasuk dalam penelitian ini yaitu umur, ukuran, *leverage*, ukuran dewan, pertumbuhan dan rasio likuiditas. Penelitian ini menggunakan metode OLS untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki dampak positif dengan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun ternyata kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik kepentingan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Namun konsentrasi kepemilikan menciptakan konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas yang berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, ROA, Tobin’s Q.